

BAB 1

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

1.1 Pendahuluan

Kesehatan mental merupakan elemen penting dalam menciptakan kesejahteraan individu dan masyarakat. Kondisi ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyadari potensi diri, menghadapi tekanan hidup, bekerja secara produktif, serta berkontribusi dalam komunitasnya (Purwanti, 2023). Namun, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan besar dalam bidang ini, seperti kurangnya tenaga profesional kesehatan mental, distribusi layanan yang tidak merata, dan stigma sosial terhadap isu kesehatan mental (Wahyudi, 2022).

Rasio psikolog dan psikiater di Indonesia masih jauh dari memadai untuk melayani populasi yang mencapai lebih dari 250 juta jiwa. Saat ini, terdapat sekitar 4.400 tenaga kesehatan mental yang tersebar tidak merata—68,49% di antaranya berada di Pulau Jawa, sementara hanya 31,51% yang melayani wilayah lain. Ketimpangan ini membuat masyarakat di luar Jawa sulit mengakses layanan kesehatan mental yang layak, bahkan ketika mereka sangat membutuhkannya (PDSKJI, 2022; Sartana, 2024). Selain itu, stigma sosial yang melekat pada kesehatan mental sering kali membuat banyak orang enggan mencari bantuan, yang akhirnya memperburuk kondisi mereka.

Dampak dari persoalan ini cukup serius, seperti penurunan produktivitas, gangguan hubungan sosial, dan meningkatnya beban sosial serta ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan solusi nyata untuk mengatasi masalah ini. Salah satu langkah inovatif yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan layanan kesehatan mental berbasis digital. Teknologi digital menawarkan pendekatan yang lebih mudah diakses, terjangkau, dan relevan, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil.

Universitas YARSI, sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki rekam jejak baik dalam bidang pendidikan dan penelitian, berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini. Dengan lima fakultas dan satu sekolah pascasarjana, Universitas YARSI terus mengembangkan program-program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk di bidang psikologi dan teknologi informasi. Salah satu inisiatif utama adalah pengembangan layanan kesehatan mental berbasis web, yang merupakan hasil kolaborasi antara program studi Psikologi dan Teknik Informatika.

PSIDAMAI, sebuah platform prototipe untuk intervensi kesehatan mental berbasis web, dirancang untuk mengatasi kendala aksesibilitas layanan kesehatan mental di Indonesia.

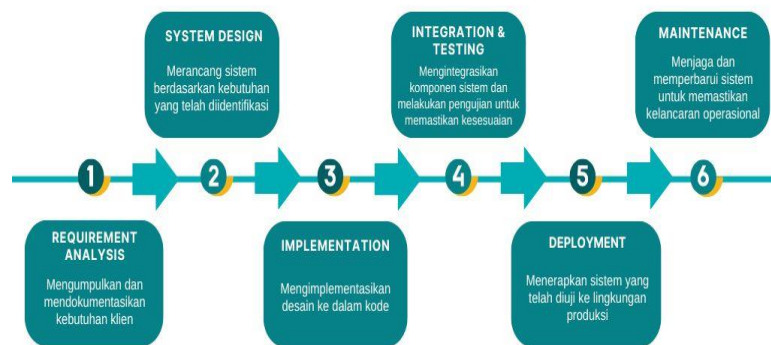
Dengan menggunakan pendekatan *internet-based Cognitive Behavioral Therapy (i-CBT)*, PSIDAMAI menyediakan solusi digital yang hemat biaya, berbasis ilmiah, dan mudah digunakan untuk mendukung kesehatan mental masyarakat, terutama generasi muda. Platform ini diharapkan menjadi langkah penting dalam mengurangi kesenjangan layanan kesehatan mental melalui fitur-fitur yang intuitif, navigasi yang sederhana, dan modul terapi yang berbasis penelitian.

Dalam proses pengembangannya, PSIDAMAI terinspirasi oleh platform internasional seperti *This Way Up*, yang menawarkan program kesehatan mental berbasis terapi kognitif perilaku (*Cognitive Behavioral Therapy*) secara daring. Meskipun *This Way Up* telah terbukti efektif dalam membantu mengatasi kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya, platform tersebut memiliki kelemahan dalam hal navigasi yang kurang ramah pengguna. Untuk mengatasi kekurangan ini, PSIDAMAI dirancang dengan antarmuka yang lebih intuitif, sistem pencarian yang terstruktur, fitur rekomendasi otomatis, serta tutorial awal yang membantu pengguna memahami alur program dengan mudah sejak awal.

Proyek ini dipimpin oleh Ibu Ratih Arruum, seorang dosen Psikologi Universitas YARSI yang memiliki wawasan mendalam mengenai berbagai aspek kesehatan mental, termasuk penyebab, gejala, dan dampaknya bagi masyarakat. Dengan memadukan keahlian di bidang psikologi dan teknologi informasi, PSIDAMAI dirancang tidak hanya sebagai solusi berbasis teknologi tetapi juga sebagai alat intervensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat secara signifikan.

1.1.1 Siklus Hidup Pengembangan Aplikasi

Dalam pengembangan aplikasi dengan judul PSIDAMAI ini, tim kami melakukan pengembangan menggunakan siklus hidup pengembangan perangkat lunak *SITUS WEB* dengan tahapan, i.e: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan penerapan/*deployment*. Pada bab ini akan diuraikan khusus tahapan awal pengembangan yaitu analisis kebutuhan perangkat lunak/aplikasi yaitu spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.



Gambar 1 Diagram Model Pengembangan Perangkat Lunak *Waterfall*
(didasarkan pada Royce, 1970)

1.1.2 Tujuan Penulisan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini disusun untuk menjadi panduan utama dalam proses pengembangan PSIDAMAI, sebuah aplikasi berbasis web yang menggabungkan pendekatan psikologi untuk mendukung kesejahteraan mental. Nama PSIDAMAI berasal dari kombinasi kata “Psi” (psikologi) dan “Damai,” yang mencerminkan misi untuk menciptakan ketenangan jiwa melalui teknologi. Dokumen ini bertujuan untuk memastikan kebutuhan perangkat lunak dapat dipahami secara mendalam, dirancang dengan cermat, dan diimplementasikan sesuai ekspektasi pengguna.

Bagi pengembang, SKPL menyediakan panduan teknis terperinci terkait kebutuhan fungsional maupun non-fungsional perangkat lunak. Dokumen ini bertujuan untuk mengurangi risiko miskomunikasi antara pengembang dan pemangku kepentingan, serta memastikan proses pengembangan berlangsung sesuai rencana yang terdokumentasi dengan baik. Sementara itu, bagi pengguna, SKPL bertindak sebagai dokumen referensi resmi untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka, memberikan gambaran awal mengenai fitur, fungsi, dan manfaat aplikasi, serta memastikan hasil akhir perangkat lunak memenuhi ekspektasi dari aspek kegunaan dan performa. Dengan adanya dokumen ini, diharapkan pengembangan aplikasi PSIDAMAI dapat dilakukan secara sistematis, efisien, dan menghasilkan solusi digital yang mendukung peningkatan akses terhadap layanan kesehatan mental di Indonesia.

1.1.3 Cakupan Produk

PSIDAMAI adalah platform berbasis web yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas layanan kesehatan mental di Indonesia. Situs web ini bertujuan untuk menjadi solusi bagi masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan mental, terutama akibat terbatasnya jumlah tenaga profesional di bidang ini. Dengan dukungan teknologi digital, PSIDAMAI menawarkan modul terapi berbasis *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)* yang telah terbukti efektif secara klinis. Salah satu keunggulannya adalah antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna, sehingga memudahkan individu dalam mencari solusi kesehatan mental secara nyaman (*World Health Organization*, 2021).

Masalah utama yang menjadi perhatian adalah distribusi tenaga kesehatan mental yang tidak merata di Indonesia. Mayoritas psikolog dan psikiater terkonsentrasi di Pulau Jawa, sementara daerah-daerah lain mengalami kekurangan tenaga ahli yang signifikan. Dengan jumlah psikolog dan psikiater yang hanya sekitar 4.400 orang untuk melayani lebih dari 250 juta penduduk, banyak individu yang membutuhkan perawatan tidak dapat mengakses layanan yang memadai (Rachmawati et al., 2023). Hal ini sering kali memperburuk kondisi kesehatan mental mereka. Oleh sebab itu, pengembangan solusi alternatif seperti PSIDAMAI sangat diperlukan untuk mengatasi kesenjangan layanan yang ada.

Kesehatan mental memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk produktivitas, hubungan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Jika tidak tertangani dengan baik, dampaknya bisa meluas hingga tingkat keluarga, komunitas, bahkan ekonomi nasional. Namun, stigma sosial yang masih melekat terhadap kesehatan mental sering kali menjadi penghalang utama bagi individu untuk mencari bantuan. PSIDAMAI menawarkan layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja serta dirancang untuk memberikan dukungan yang bersifat personal dan inklusif (Setiawan et al., 2022).

Saat ini, Indonesia menghadapi peningkatan signifikan dalam kasus gangguan mental, termasuk tingginya angka bunuh diri yang sebagian besar tidak dilaporkan. Penundaan dalam menangani permasalahan ini hanya akan memperparah dampaknya terhadap individu maupun masyarakat luas. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar untuk menciptakan solusi digital yang skalabel dan dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di wilayah terpencil (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Dengan dukungan penuh dari Universitas

YARSI, pengembangan PSIDAMAI sejalan dengan visi institusi ini untuk memberikan kontribusi nyata melalui inovasi berbasis penelitian ilmiah.

Melalui PSIDAMAI, diharapkan akses terhadap layanan kesehatan mental dapat diperluas ke seluruh wilayah Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan jumlah tenaga ahli, mengurangi stigma sosial, serta mendukung individu dalam mencapai kesejahteraan psikologis. Sistem ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara kebutuhan mendesak masyarakat akan layanan kesehatan mental dengan solusi yang praktis dan efektif, memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dari perspektif Islam, penyelesaian masalah kesehatan mental tidak hanya layak dilakukan tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual umat Islam. Dalam Islam, menjaga kesehatan mental merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari prinsip Hifz An-Nafs, yakni kewajiban menjaga jiwa sebagai bagian dari maqashid syariah atau tujuan utama syariat Islam. Allah SWT dalam Al-Qur'an mengingatkan umat-Nya untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam kebinasaan, sebagaimana tertulis dalam surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah[2]: 195)

Ayat ini menekankan pentingnya melindungi diri, baik secara fisik maupun mental, dari kerusakan. Gangguan kesehatan mental yang tidak ditangani dengan baik dapat membawa individu pada kondisi kebinasaan, baik dalam bentuk penurunan kualitas hidup maupun hilangnya kemampuan untuk berkontribusi kepada komunitas. Oleh karena itu, menyediakan akses yang mudah ke layanan kesehatan mental seperti PSIDAMAI adalah bentuk nyata pelaksanaan ajaran Islam dalam menjaga kesejahteraan jiwa.

Tafsir Jalalain karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi menjelaskan Surah Al-Baqarah ayat 195 sebagai peringatan untuk menjaga diri dari kebinasaan, baik secara fisik maupun mental. Ayat ini mengingatkan umat Islam agar tidak membahayakan diri sendiri, termasuk dengan mengabaikan kesehatan atau melakukan tindakan yang merusak jiwa. Makna “membawa diri ke dalam kehancuran” dalam tafsir ini mencakup berbagai aspek, termasuk kelalaian dalam menjaga keseimbangan hidup serta keputusan dalam menghadapi tantangan hidup. Hal ini

menunjukkan pentingnya menjaga kesejahteraan diri dalam setiap aspek kehidupan sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah.

Dalam konteks kesehatan mental, ayat ini dapat dipahami sebagai perintah untuk mencegah kondisi yang dapat membawa kerusakan pada diri, baik secara fisik maupun psikologis. Platform seperti PSIDAMAI yang memberikan layanan dukungan kesehatan mental merupakan bentuk nyata dari tanggung jawab menjaga diri dari kehancuran mental, sesuai dengan pesan yang terkandung dalam ayat ini. Selain itu, ini juga sejalan dengan prinsip Hifz An-Nafs, yang menekankan pentingnya menjaga jiwa sebagai bagian dari tujuan utama syariat Islam. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dipetik dari Surah Al-Baqarah ayat 195 berdasarkan Tafsir Jalalain menurut Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi:

1. Melindungi Diri dari Kebinasaan

Tafsir Jalalain menegaskan bahwa umat Islam harus menjaga diri agar tidak terjerumus dalam kebinasaan, baik fisik maupun mental, yang diakibatkan oleh kelalaian atau perilaku yang merusak diri.

2. Keseimbangan dalam Kehidupan

Ayat ini mengingatkan pentingnya menjaga keseimbangan hidup dengan tidak mengabaikan kebutuhan kesehatan fisik dan mental, serta menghindari keputusan dalam menghadapi ujian hidup.

3. Berinfak dan Berbuat Baik

Infak di jalan Allah dalam ayat ini mengandung pesan untuk berbagi dan berbuat baik, termasuk mendukung layanan yang membantu mencegah kehancuran jiwa, seperti layanan kesehatan mental.

4. Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental

Dalam konteks modern, pesan ayat ini relevan sebagai motivasi untuk menjaga kesehatan mental dan mencegah diri dari kerusakan yang dapat menurunkan kualitas hidup, sejalan dengan prinsip Islam untuk melindungi jiwa.

Islam juga mendorong umat untuk bersabar dan mencari solusi dalam menghadapi kesulitan, termasuk dalam konteks penderitaan mental. Dukungan sosial dan komunitas sangat ditekankan dalam Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.” (QS. Al Hujurat[49]: 10)

Ayat ini mengajarkan bahwa solidaritas dan dukungan antara sesama mukmin adalah kewajiban. Ketika salah satu anggota komunitas menghadapi masalah kesehatan mental, umat Islam lainnya diharapkan memberikan dukungan untuk membantu mereka pulih, baik secara spiritual, emosional, maupun praktis. Dalam konteks ini, platform PSIDAMAI dapat menjadi sarana untuk menguatkan ikatan sosial dengan menyediakan akses ke informasi, terapi, dan komunitas yang mendukung.

Ayat ini menegaskan pentingnya solidaritas di kalangan umat Islam. Para ulama seperti Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini mengingatkan umat untuk saling menjaga hubungan antar sesama dan memperbaiki perselisihan dengan penuh kasih sayang. Solidaritas antar mukmin tidak hanya berfungsi dalam memperbaiki hubungan yang rusak, tetapi juga penting dalam membantu sesama dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, termasuk masalah kesehatan mental. Dalam hal ini, Islam mengajarkan bahwa membantu sesama yang sedang menghadapi kesulitan adalah bentuk dari amal yang sangat dianjurkan. Berikut adalah tafsir Al-Misbah dari Surah Al-Hujurat ayat 10 menurut Quraish Shihab:

1. Persaudaraan Umat Islam sebagai Kewajiban

Surah Al-Hujurat ayat 10 menegaskan bahwa umat Islam adalah saudara satu sama lain. Ini berarti bahwa di antara umat Muslim harus terjalin hubungan yang kuat dan saling mendukung. Ketika ada anggota komunitas yang menghadapi masalah, seperti gangguan kesehatan mental, mereka yang lainnya berkewajiban untuk memberikan dukungan. Quraish Shihab menekankan bahwa persaudaraan ini bukan hanya dalam hal fisik atau material, tetapi juga dalam bentuk dukungan emosional dan spiritual.

2. Membantu Menyelesaikan Masalah Secara Bersama

Ayat ini juga mengajarkan pentingnya peran komunitas dalam menyelesaikan masalah. Dalam konteks gangguan kesehatan mental, solidaritas yang ditunjukkan oleh umat Islam harus berbentuk dukungan yang mendorong pemulihan. Ini mencakup membantu individu melalui dukungan emosional,

terapi, serta memberikan dorongan spiritual. Solidaritas ini bukan hanya diwujudkan dengan memberi materi, tetapi lebih pada memberi perhatian dan kasih sayang dalam mengatasi kesulitan mental.

3. Dukungan Sosial dan Kesehatan Mental

Islam sangat menekankan pentingnya dukungan sosial untuk membantu seseorang yang sedang berjuang dengan kesulitan mental. Dalam hal ini, PSIDAMAI dapat berperan penting sebagai platform yang menyediakan terapi berbasis teknologi dan membangun komunitas untuk mendukung kesehatan mental individu. Dukungan emosional dari komunitas sangat penting untuk memberi rasa aman dan mengurangi stigma terkait masalah kesehatan mental, yang sering kali membuat individu merasa terisolasi.

4. Memperkuat Ikatan Sosial Melalui Platform Digital

PSIDAMAI dapat menjadi jembatan untuk memperkuat solidaritas dalam komunitas Muslim. Dengan menyediakan akses mudah ke informasi kesehatan mental dan terapi berbasis CBT, platform ini membantu pengguna untuk mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. Di sisi lain, PSIDAMAI juga menawarkan ruang untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi dengan sesama pengguna, menciptakan komunitas yang saling mendukung, terutama bagi mereka yang kesulitan mengakses layanan kesehatan mental secara langsung.

5. Keberkahan dalam Membantu Sesama

Islam mengajarkan bahwa membantu sesama dalam kesulitan adalah tindakan yang penuh berkah. Quraish Shihab mengingatkan bahwa sebagai seorang Muslim, kita tidak hanya berkewajiban untuk mendukung orang yang sehat, tetapi juga mereka yang sedang menghadapi gangguan mental. Dengan platform seperti PSIDAMAI, umat Islam dapat mengekspresikan rasa empati dan saling membantu untuk mencapai kesejahteraan bersama, baik secara fisik, emosional, maupun spiritual.

Selain itu, Islam menekankan martabat manusia sebagai makhluk mulia yang diciptakan Allah. Hal ini dinyatakan dalam surah Al-Isra ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ
الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

“Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.” (QS. Al-Isra[17]: 70)

Setiap manusia memiliki nilai dan kehormatan yang tinggi di sisi Allah. Namun, gangguan kesehatan mental sering kali membuat seseorang merasa kehilangan harga diri dan martabat. Dengan hadirnya solusi seperti PSIDAMAI, individu yang sedang berjuang dengan masalah ini dapat merasakan dukungan dan penghargaan, sehingga mereka mampu kembali menjalani kehidupan yang berarti dan produktif.

Dalam Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan keistimewaan dan kemuliaan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Allah SWT memberikan banyak kelebihan kepada manusia dibandingkan makhluk lainnya, seperti akal pikiran, kemampuan untuk mengelola alam, dan potensi untuk mendapatkan petunjuk dari wahyu. Berikut adalah tafsir Al-Azhar dari Surah Al-Isra ayat 70 menurut Buya Hamka:

1. Kemuliaan Manusia

Terletak pada kelebihan mereka sebagai makhluk berakal yang mampu membuat keputusan, memahami makna hidup, dan berkontribusi kepada dunia. Gangguan kesehatan mental, yang sering kali membuat seseorang merasa kehilangan martabat, seharusnya tidak mengurangi nilai manusia di mata Allah. Oleh karena itu, memberikan dukungan kepada mereka yang sedang menghadapi masalah ini merupakan wujud penghormatan terhadap kemuliaan manusia.

2. Kemampuan manusia menjelajahi darat dan laut

Ungkapan "Kami angkut mereka di darat dan di laut" menunjukkan betapa manusia diberi kemampuan untuk menjelajahi dunia dengan memanfaatkan potensi yang ada. Allah menciptakan dunia ini untuk manusia dan memberi mereka kemampuan untuk menguasainya. Hal ini relevan dengan teknologi yang dikembangkan manusia untuk kebaikan, termasuk solusi seperti PSIDAMAI, yang dirancang untuk menjangkau masyarakat luas tanpa batas geografis.

3. Rezeki yang Baik-baik

mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengembangan terapi kesehatan mental berbasis

CBT, misalnya, adalah salah satu bentuk rezeki yang dapat digunakan untuk membantu manusia menjaga keseimbangan hidup mereka.

4. Keunggulan di Atas Makhluk Lain

Kelebihan ini harus digunakan untuk kebaikan, termasuk menjaga martabat sesama manusia. Menyediakan layanan kesehatan mental seperti PSIDAMAI adalah wujud nyata dari tanggung jawab ini, sebagai upaya untuk memulihkan martabat dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan.

Platform PSIDAMAI dirancang untuk sejalan dengan prinsip-prinsip Islam karena menyediakan dukungan kesehatan mental yang tetap menghormati nilai-nilai agama. Selain itu, PSIDAMAI memperhatikan pentingnya menjaga keseimbangan antara kesehatan mental dan spiritual, sesuai dengan ajaran Islam.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنَّ
أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ
فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. Semua urusannya adalah baik. Jika dia mendapatkan kebahagiaan, dia bersyukur dan itu baik baginya. Jika dia ditimpa musibah, dia bersabar dan itu baik baginya." (HR. Muslim)

Hadis ini menekankan bahwa kesehatan mental yang baik mencakup kemampuan untuk bersyukur di saat bahagia dan bersabar di saat kesulitan. Dalam hal ini, PSIDAMAI menyediakan modul terapi berbasis Cognitive Behavioral Therapy (CBT) serta fitur rekomendasi otomatis yang membantu pengguna untuk mengelola kondisi mental mereka, mengarah pada keseimbangan yang diajarkan dalam Islam. Selain itu, dalam menjaga privasi data pengguna, PSIDAMAI sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan amanah.

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ

كُرِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسِّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي
عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Barang siapa yang melepaskan satu kesulitan dunia dari seorang mukmin, maka Allah akan melepaskan satu kesulitan darinya di hari kiamat. Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang sedang kesulitan, maka Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan senantiasa menolong seorang hamba, selama hamba itu menolong saudaranya." (HR. Muslim)

PSIDAMAI menerapkan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data pengguna, memastikan bahwa informasi sensitif terkait kesehatan mental tetap terjaga kerahasiaannya.

Rasulullah SAW juga bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

Hadis ini menginspirasi PSIDAMAI untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada penggunanya. Dengan fitur tes kesehatan mental, modul kesehatan mental serta tutorial yang mudah dipahami, PSIDAMAI bertujuan untuk memberi kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya agar mereka mendapatkan manfaat maksimal.

Dengan demikian, pengembangan PSIDAMAI sepenuhnya sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan hidup, menjaga privasi, serta memberikan manfaat untuk sesama. Jika terjadi potensi penyalahgunaan data, pengembang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan informasi sesuai dengan amanah yang diamanatkan dalam Islam. PSIDAMAI bukan hanya solusi praktis untuk kesehatan mental, tetapi juga wujud nyata penerapan nilai-nilai Islam dalam meningkatkan martabat dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

1.1.4 Definisi, Singkatan, dan Akronim

API	: Application Programming Interface
EHFA	: European Health Forum Gastein
GDPR	: General Data Protection Regulation

HTML	: <i>Hypertext Markup Language</i>
HTTP	: <i>Hypertext Transfer Protocol</i>
HTTPS	: <i>Hypertext Transfer Protocol Secure</i>
i-CBT	: <i>internet-based Cognitive Behavioral Therapy</i>
PDSKJI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia
SKPL	: Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak
UI/UX	: <i>User Interface/User Experience</i>
URL	: <i>Uniform Resource Locator</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

1.1.5 Deskripsi Umum Bab

SKPL ini menjelaskan sistematika dari perangkat lunak sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Deskripsi umum perangkat lunak
3. Kebutuhan fungsional
4. Fitur sistem
5. Kebutuhan nonfungsional
6. Antarmuka Sistem
7. Diagram dan Model Sistem
8. Batasan Sistem
9. Kebutuhan Sistem
10. Rencana Pengujian dan Validasi
11. Referensi

1.2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

1.2.1 Perspektif Produk

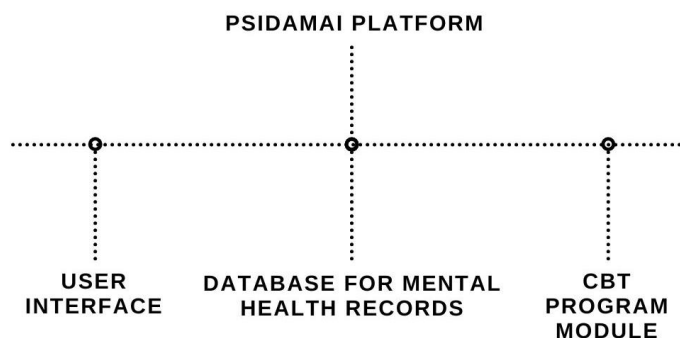
PSIDAMAI adalah platform berbasis situs web yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan mental di Indonesia. Platform ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi masalah akses terhadap layanan kesehatan mental, mengingat jumlah tenaga profesional seperti psikolog dan psikiater yang terbatas, serta distribusinya yang tidak merata, terutama di luar Pulau Jawa. PSIDAMAI bertujuan untuk mempermudah masyarakat dari berbagai wilayah dalam mendapatkan layanan kesehatan mental yang efektif, tanpa terkendala oleh masalah geografis atau stigma sosial.

Produk ini adalah inovasi digital yang berdiri sendiri, bukan untuk menggantikan sistem layanan yang sudah ada, melainkan menawarkan pendekatan baru dengan fokus pada terapi kognitif perilaku (*Cognitive Behavioral Therapy/ CBT*). PSIDAMAI juga memiliki potensi untuk diintegrasikan dengan ekosistem kesehatan digital yang lebih luas, berkat kemampuan antarmuka pemrograman aplikasi (API) yang memungkinkan pertukaran data dengan platform lain seperti sistem rekam medis elektronik (EMR) atau platform edukasi kesehatan. Hal ini membuka peluang bagi PSIDAMAI untuk memperluas dampaknya terhadap layanan kesehatan mental di tingkat nasional.

Dibandingkan dengan produk serupa seperti *This Way Up*, yang sudah menggunakan *CBT* secara online, PSIDAMAI menawarkan beberapa keunggulan. Meskipun platform *This Way Up* efektif dan didasarkan pada bukti ilmiah, beberapa kelemahan, seperti navigasi yang kurang intuitif dan kesulitan dalam menemukan modul yang sesuai, menjadi tantangan bagi pengguna baru. PSIDAMAI mengatasi masalah ini dengan menyediakan antarmuka yang lebih ramah pengguna, dengan navigasi yang jelas dan sistem pencarian serta rekomendasi otomatis yang membantu pengguna menemukan program yang relevan berdasarkan kebutuhan mereka. Ditambah dengan tutorial awal yang memandu pengguna memahami platform, PSIDAMAI dirancang agar mudah digunakan.

Selain itu, PSIDAMAI disesuaikan dengan konteks lokal Indonesia, baik dari sisi budaya, bahasa, maupun kebutuhan spesifik masyarakat. Hal ini membuatnya lebih relevan dan mudah diterima oleh pengguna di berbagai daerah. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, PSIDAMAI diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan akses layanan kesehatan mental di Indonesia, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan membantu menciptakan kesejahteraan mental secara lebih luas.

Diagram komponen utama dari sistem sebagai berikut:



Gambar 2 Komponen Utama

1.2.2 Fungsi Produk

Secara umum, PSIDAMAI ini dibuat untuk membantu pengguna (termasuk individu dengan masalah kesehatan mental, profesional kesehatan, dan masyarakat luas) dalam mengakses layanan kesehatan mental berbasis web dengan mudah. Fungsi utama dari platform ini adalah untuk menyediakan akses yang lebih luas dan mudah kepada pengguna yang membutuhkan intervensi atau dukungan terkait kesehatan mental, khususnya bagi kaum muda yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke layanan profesional. Fungsi utama dari platform PSIDAMAI adalah sebagai berikut:

1. Pengguna dapat mendaftar dan membuat akun dengan mudah.
2. Pengguna dapat melakukan tes awal untuk mengukur gejala kesehatan mental.
3. Pengguna dapat memilih program kesehatan mental berbasis terapi kognitif perilaku (CBT).
4. Pengguna dapat melihat hasil tes mereka sendiri.
5. Pengguna dapat memantau progres mereka dalam program yang diambil.
6. Pengguna dapat melihat profil mereka sendiri dan mengelola profil mereka.
7. Pengguna dapat mengakses platform ini melalui berbagai perangkat.
8. Pengguna dapat menerima tutorial penggunaan platform.

1.2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Web PSIDAMAI ini digunakan oleh berbagai kelas pengguna dengan karakteristik yang berbeda-beda. Setiap kelas pengguna memiliki hak akses yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berikut adalah pembagian kelas pengguna, karakteristik, dan hak akses yang dimiliki oleh masing-masing kelas pengguna:

Tabel 1 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Pengguna	Karakteristik	Hak Akses
Pengunjung	Pengguna yang baru pertama kali menggunakan platform tanpa memiliki akun.	Mengakses tutorial awal, membuat akun, mengikuti tes awal, kontak operasional dan informasi-informasi tentang situs web.
Pengguna Terdaftar (Partisipan)	Pengguna yang sudah terdaftar dan memiliki akun di platform.	Mengakses tutorial awal, ubah kata sandi, kontak operasional dan informasi-informasi tentang situs web. program-program kesehatan mental, mengikuti tes awal, artikel, profil partisipan dan melihat progress program & materi yang telah diambil.
Admin	Pengguna yang dapat memantau aktivitas partisipan saat menggunakan platform.	Mengakses informasi partisipan seperti hasil tes partisipan, progres partisipan dan dapat mengunduh semua data partisipan.

1.2.4 Lingkungan Operasi

Situs web PSIDAMAI dirancang untuk dapat digunakan oleh berbagai kalangan, baik individu yang membutuhkan dukungan kesehatan mental maupun para profesional di bidang tersebut. Situs web ini akan dioperasikan dalam lingkungan yang fleksibel, sehingga dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, seperti *mobile* dan *desktop*. Pengguna dapat mengakses PSIDAMAI melalui *web browser*, yang memudahkan mereka mendapatkan layanan kesehatan mental yang diperlukan, kapan

pun dan di mana pun. Dengan pendekatan yang ramah pengguna dan aksesibilitas yang luas, PSIDAMAI bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menyediakan solusi kesehatan mental secara efektif.

Spesifikasi Hardware Minimal untuk Platform Web dan Mobile:

1. Desktop/Web:

- Prosesor: Intel Core i3 atau setara
- RAM: 4 GB minimum
- Sistem Operasi: Windows 8 atau lebih baru, macOS 10.13 (High Sierra) atau lebih baru
- Peramban (*Browser*): Chrome (versi terbaru), Mozilla Firefox (versi terbaru), Microsoft Edge (versi terbaru)
- Koneksi Internet: Minimal 2 Mbps untuk pengalaman pengguna yang optimal

2. Mobile:

- Sistem Operasi: Android 8.0 (Oreo) atau lebih baru, iOS 10 atau lebih baru
- Prosesor: Quad-core 1.8 GHz atau lebih cepat
- RAM: 3 GB atau lebih
- Koneksi Internet: Minimal 2 Mbps untuk pengalaman pengguna yang optimal

Komponen Perangkat Lunak Lain yang Berjalan Bersamaan:

- Situs web ini memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengakses berbagai program, modul, dan artikel yang disediakan di platform.
- Sistem akan terintegrasi dengan layanan cloud untuk menyimpan data pengguna dan memastikan *backup* serta aksesibilitas data yang aman.

1.2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Situs web PSIDAMAI memiliki beberapa batasan dalam perancangan dan implementasinya yang perlu diperhatikan oleh pengembang. Batasan-batasan ini terkait dengan teknologi, platform, kebijakan, serta tujuan fungsional aplikasi. Berikut adalah beberapa batasan yang akan mempengaruhi proses pengembangan aplikasi ini:

1. PSIDAMAI hanya dapat digunakan pada platform *web* dan *mobile* (*Windows*, *Mobile*, dan *iOS*).
2. PSIDAMAI dikembangkan menggunakan teknologi *web* (*HTML*, *CSS*, *JavaScript*)

3. PSIDAMAI hanya berjalan secara independen dan tidak terintegrasi dengan aplikasi lain kecuali untuk fitur tambahan yang akan dipertimbangkan di versi mendatang.
4. PSIDAMAI akan menggunakan *server* dan *database* yang terpusat untuk menyimpan data pengguna dan informasi terkait kesehatan mental, dengan penerapan standar enkripsi untuk menjaga kerahasiaan data.
5. PSIDAMAI menggunakan *API* standar untuk komunikasi antara server dan aplikasi, dan tidak mendukung integrasi dengan *API* pihak ketiga kecuali untuk fitur yang telah direncanakan.
6. PSIDAMAI dirancang untuk memenuhi standar aksesibilitas dan dapat diakses oleh semua kalangan dengan pembatasan tertentu untuk menjaga pengalaman pengguna yang optimal.
7. PSIDAMAI harus mengikuti kebijakan privasi dan peraturan yang berlaku, termasuk kebijakan perlindungan data pribadi sesuai dengan undang-undang yang relevan.
8. PSIDAMAI akan mengutamakan pengembangan fitur berbasis terapi kognitif perilaku (*Cognitive Behavioral Therapy/ CBT*) dan akan membatasi pengembangan fitur di luar ruang lingkup terapi kesehatan mental yang sudah ditentukan.

1.2.6 Dokumentasi Pengguna

Daftar dokumentasi pengguna yang disertakan Bersama dengan situs web PSIDAMAI adalah:

1. Tutorial PSIDAMAI (dapat diakses di https://youtu.be/oX6v3nqJhwE?si=Zk9p-bTDrs_8tDXa).
2. Manual pengguna (dapat diakses di <https://drive.google.com/drive/folders/1gpz1-GgJy8XFT5hjCnQ-sARc055KTFGJ?usp=sharing>).

1.2.7 Asumsi dan Dependensi

Faktor asumsi dan dependensi pada situs web PSIDAMAI adalah sebagai berikut:

1. Situs web PSIDAMAI dapat digunakan kapan pun dan di mana pun bila terdapat koneksi internet yang memadai.
2. Pengguna yang menggunakan PSIDAMAI, terutama pengguna baru, akan memiliki akses yang sesuai dengan tingkat hak istimewa mereka. Jika terjadi

masalah dalam pengelolaan hak akses atau sistem autentikasi, ini dapat mempengaruhi pengalaman pengguna.

3. Situs web PSIDAMAI dapat dijalankan pada *desktop*, *mobile* dan *iOS* dengan spesifikasi minimal *Intel Core I3*, *RAM 4 GB*, dan sistem operasi *Windows 8* atau lebih baru, *macOS 10.13 (High Sierra)* atau lebih baru. Pada *mobile android* dan *iOS* minimal *Quad-core 1.8 GHz* atau lebih cepat, dan sistem operasi *Android 8.0 (Oreo)* atau lebih baru, *iOS 10* atau lebih baru.
4. Situs web PSIDAMAI ini mengandalkan koneksi internet untuk melakukan pembaruan konten dan interaksi dengan *server* pusat. Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan cepat di seluruh area kampus akan memengaruhi kinerja situs web. Gangguan atau pembatasan jaringan dapat menyebabkan aplikasi tidak berjalan dengan baik.
5. Pengembangan situs web PSIDAMAI akan berjalan sesuai rencana jika sumber daya yang dibutuhkan, seperti tim pengembang, desainer, dan penguji, tersedia tepat waktu. Jika ada keterlambatan atau kekurangan dalam alokasi sumber daya, proyek ini mungkin mengalami keterlambatan.

1.3 Kebutuhan Fungsional

Dalam mendesain dan mengimplementasikan solusi aplikasi kesehatan mental berbasis web ini, data dan informasi yang diperlukan meliputi:

1. Informasi pengguna seperti nama, email, dan preferensi terapi yang dibutuhkan.
2. Program-program psikologi yang akan ditawarkan di platform, termasuk materi atau modul berbasis terapi kognitif perilaku (*CBT*) dan audio terkait.
3. Data hasil tes yang digunakan untuk mengukur kondisi kesehatan mental pengguna, yang akan digunakan untuk menyesuaikan rekomendasi program.
4. Artikel-artikel mengenai kesehatan mental yang relevan untuk pengguna dan dapat diakses sebagai referensi.
5. Data tentang program yang telah diikuti pengguna, artikel yang dibaca, dan progres yang dicapai selama interaksi dengan platform.
6. Informasi teknis yang diperlukan untuk integrasi dengan database klinisi dan pengguna.
7. Data terkait kebijakan privasi dan proteksi data pengguna, terutama dalam konteks kesehatan mental yang sensitif.

Beberapa pihak yang akan terlibat, terpengaruh, dan menggunakan solusi ini adalah:

1. Klien dari Fakultas Psikologi Universitas YARSI yang bernama Ibu Ratih Arruum Listiyandini, M.Psi., Psikolog.
2. Dosen dan tenaga kesehatan mental yang akan membantu mengembangkan dan mengawasi program kesehatan mental. Psikolog yang terlibat dalam memberikan rekomendasi dan umpan balik mengenai terapi yang tepat.
3. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan keterbatasan akses layanan kesehatan mental di luar Pulau Jawa.
4. Mereka yang membutuhkan akses ke layanan kesehatan mental berbasis web.
5. Pengguna yang membutuhkan program terapi untuk menangani gangguan kesehatan mental mereka.

Dokumen-dokumen berikut diidentifikasi sebagai sumber data untuk mendesain solusi situs web:

Tabel 2 Daftar Dokumen

No	Nama Dokumen	Deskripsi Informasi dalam Dokumen
1.	Materi/Program tentang Psikologi	Berisikan data untuk menampilkan program-program psikologi kedalam situs web
2.	Audio Materi/Program tentang Psikologi	Berisikan semua audio program-program yang dapat didengar oleh pengguna
3.	Ringkasan Materi dari Materi Psikologi	Berisikan semua ringkasan materi psikologi yang dapat dibaca oleh pengguna
4.	Transkrip Audio Materi Psikologi	Berisikan semua transkrip audio materi psikologi yang dapat dibaca oleh pengguna
5.	Data dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) tentang Distribusi Psikiater di Indonesia	Berisi data tentang ketimpangan distribusi layanan kesehatan mental antara masyarakat di Pulau Jawa dan luar Jawa.
6.	Data dari UGM tentang Minimnya Jumlah Psikolog di Indonesia	Berisikan data jumlah tenaga kesehatan jiwa di Indonesia

7.	Pertanyaan-Pertanyaan tentang Psikologi	Berisikan data pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab oleh pengguna
8.	Artikel	Berisikan artikel-artikel terkait kesehatan mental yang dapat diakses oleh pengguna
9.	Nama Situs web	PSIDAMAI adalah nama situs web yang diberikan oleh klien
10.	Logo Situs web	Logo situs web yang diberikan oleh klien
11.	Gambar	Gambar-gambar yang dibutuhkan untuk situs web diberikan oleh klien
12.	Situs web <i>This Way Up</i>	Sebagai rujukan referensi situs web yang diinginkan oleh klien
13.	Situs web Hati Plong	Sebagai rujukan referensi desain situs web oleh tim pengembang

Penulis disini mengumpulkan data dan informasi dengan melaksanakan wawancara kepada dua narasumber yaitu pertama, penulis mewawancarai dosen Psikologi Universitas YARSI selaku klien untuk membantu identifikasi masalah serta bertanggung jawab atas proyek ini.

Tabel 3 Wawancara

No	Nama Narasumber	Alasan Memilih Narasumber	Jumlah Wawancara	Alasan
1.	Ratih Arruum Listiyandini, M.Psi., Psikolog.	Beliau merupakan dosen Psikologi Universitas YARSI yang akan bertanggung jawab untuk pembuatan web. Dalam proyek ini dan akan lebih banyak berperan menjadi client yang membantu untuk identifikasi masalah.	3	Wawancara diperlukan untuk memahami kebutuhan pengguna dari perspektif psikolog, merumuskan modul kesehatan mental yang efektif, dan mengintegrasikan pendekatan berbasis terapi kognitif perilaku (CBT) ke dalam platform.

1.3.1 Antarmuka Pengguna

Situs web PSIDAMAI dirancang dengan antarmuka grafis atau *Graphical User Interface (GUI)* yang intuitif, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan mudah melalui perangkat *desktop* atau *mobile*. Pengguna dapat menjelajahi halaman utama menggunakan menu navigasi utama yang terletak di bagian atas halaman (*header*). Menu ini mencakup tautan ke halaman-halaman penting seperti Beranda, Keunggulan Kami, Tentang Kami, dan Kontak Operasional. Menu navigasi tetap terlihat meskipun pengguna menggulir halaman ke bawah, memberikan aksesibilitas yang nyaman.

Tampilan awal situs menyuguhkan banner utama yang menampilkan gambar atau video tutorial tentang penggunaan situs web PSIDAMAI. *Banner* ini dilengkapi dengan tombol-tombol interaktif yang memberikan efek visual saat pengguna mengarahkan kursor ke *button* atau teks di dalamnya.

Setelah *login*, pengguna akan diarahkan ke halaman utama yang menampilkan *slider* atau *banner* utama dengan gambar bergantian, memberikan informasi mengenai kegiatan PSIDAMAI. Informasi ini juga ditampilkan dalam format kartu (*card*) yang memuat gambar, judul, dan deskripsi singkat. Selain itu, pengguna dapat mengakses daftar program atau materi yang dilengkapi dengan *thumbnail*, judul, serta fitur tambahan seperti:

1. Gambar ilustrasi.
2. Audio yang dapat diputar langsung.
3. Audio yang dapat diunduh.
4. Transkrip dari audio.
5. Naskah materi.
6. Materi audio yang dapat diunduh.
7. Fitur untuk mengatur kecepatan pemutaran audio.

Bagian *footer* di bagian bawah halaman menyediakan informasi kontak tim pengelola (TIM SDA), serta ikon media sosial seperti email, *LinkedIn*, *Instagram*, dan telepon untuk mempermudah komunikasi. Interaksi pengguna dilakukan menggunakan perangkat input seperti *mouse* untuk mengklik menu, tombol, atau tautan. Untuk perangkat layar sentuh, pengguna dapat menggulir halaman atau mengetuk elemen interaktif. Situs web ini didesain responsif, sehingga tampilannya secara otomatis menyesuaikan dengan berbagai ukuran layar perangkat, baik *desktop* maupun *mobile*.

Antarmuka situs web menggunakan kombinasi warna yang mencerminkan identitas PSIDAMAI, seperti pink muda, abu-abu, dan hijau, menciptakan tampilan yang menarik dan ramah pengguna. *Font* yang digunakan adalah *sans-serif modern* seperti *Open Sans*, memastikan teks mudah dibaca. Elemen visual seperti ikon dan ilustrasi mendukung penyampaian informasi dan memperkuat misi perdamaian yang diusung oleh PSIDAMAI.

Sistem formulir kontak pada situs web memberikan pengalaman interaktif yang efisien. Jika pengguna tidak mengisi semua kolom wajib atau memasukkan format email yang tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan (*error message*). Sebaliknya, setelah formulir berhasil dikirim, pesan konfirmasi berwarna hijau akan muncul untuk memberikan kepastian kepada pengguna. Dengan desain yang responsif, interaktif, dan estetis, situs web PSIDAMAI dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal, baik untuk kebutuhan informasi maupun interaksi.

1.3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Kebutuhan minimum perangkat keras yang digunakan pemakai untuk mengakses dan berinteraksi dengan situs web PSIDAMAI adalah:

- *CPU*: *Dual Core* 1.2 GHz atau setara.
- *RAM*: 2 GB.
- Grafik: Kartu grafis terintegrasi yang mendukung resolusi layar minimal 1280 x 720 piksel.
- Suara: Kartu suara standar untuk memutar konten audio atau video (opsional).
- *Hard Drive*: Minimal 100 MB ruang kosong untuk menyimpan *cache browser*.
- Perangkat Input: Papan ketik (*keyboard*) dan perangkat penunjuk (*mouse*) atau layar sentuh untuk perangkat touchscreen.
- Koneksi Internet: Stabil dengan kecepatan minimal 1 Mbps untuk memastikan kelancaran akses.

Situs web PSIDAMAI dirancang untuk dapat diakses melalui perangkat dengan sistem operasi seperti *Windows*, *macOS*, *Mobile*, atau *iOS* menggunakan browser modern (misalnya *Chrome*, *Firefox*, *Edge*, atau *Safari*) yang mendukung *HTML5*, *CSS3*, dan *JavaScript*. Tidak diperlukan perangkat keras khusus, karena situs web ini bersifat ringan untuk dijalankan di perangkat dengan spesifikasi minimum tersebut.

1.3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Situs web PSIDAMAI dirancang untuk bekerja secara mulus melalui integrasi berbagai komponen perangkat lunak. Sistem ini mendukung berbagai sistem operasi, termasuk *Windows* 8 ke atas, *macOS* versi 10.13 ke atas, *Android* versi 8.0 ke atas, dan *iOS* versi 10 ke atas, untuk memberikan kompatibilitas lintas platform. Data disimpan dan dikelola menggunakan *MongoDB* sebagai basis data utama, di mana data pengguna, aktivitas, serta konten program atau materi disimpan secara efisien. Data yang masuk mencakup informasi pengguna seperti nama, email, dan kata sandi yang telah di-*hash*, serta data aktivitas pengguna dan konten program. Sementara itu, data yang keluar meliputi informasi profil pengguna, riwayat program yang telah diselesaikan, dan materi yang diakses.

Pada sisi *backend*, PSIDAMAI menggunakan *Flask* sebagai *framework* utama untuk membangun *API RESTful*. *Flask* berfungsi menyediakan layanan autentikasi pengguna, pengelolaan konten, dan pencatatan aktivitas pengguna. Semua komunikasi antara klien dan server dilakukan menggunakan protokol *HTTP/HTTPS*, dengan format data *JSON* untuk mempermudah transfer data secara aman. *Library* seperti *Axios* digunakan untuk menangani permintaan *HTTP* dari *frontend* ke *API Flask*, sementara *Bootstrap 5.0* memastikan tampilan situs web tetap responsif di berbagai perangkat.

Data yang dibagikan antara komponen mencakup autentikasi pengguna, konten program, dan progress yang dicapai. Protokol *HTTPS* dengan *TLS/SSL* digunakan untuk melindungi transfer data antara server dan klien, memastikan keamanan data pengguna. Semua informasi sensitif, seperti token autentikasi, disimpan secara terenkripsi di backend atau dikelola melalui *JWT (JSON Web Token)*. Format komunikasi mengikuti standar *RESTful API*, di mana *endpoint* seperti */api/login*, */api/programs*, dan */api/testimonial* mengelola autentikasi, pengambilan data program, dan pengiriman testimoni dengan respons berbasis *JSON*.

1.3.4 Antarmuka Komunikasi

Situs web PSIDAMAI beroperasi menggunakan protokol komunikasi *HTTP/HTTPS* untuk memastikan transfer data antara klien dan server berlangsung secara aman dan efisien. Seluruh komunikasi data dienkripsi menggunakan protokol *SSL/TLS* untuk melindungi informasi pengguna dari potensi ancaman keamanan.

Format pesan yang digunakan adalah *JSON* untuk pertukaran data antara klien dan server, terutama dalam *API RESTful* yang diterapkan pada sistem ini. Situs web ini juga

mendukung pengiriman formulir elektronik, seperti formulir pendaftaran dan laporan, yang datanya dikirimkan melalui metode *POST* menggunakan protokol *HTTPS*.

1.4 Fitur Sistem

Situs web PSIDAMAI dirancang untuk menyediakan berbagai layanan utama yang mendukung misi dan visinya sebagai platform edukasi dan informasi.

1.4.1 Fitur Pendaftaran Akun

1.4.1.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mendaftar akun baru di PSIDAMAI. Pengguna harus mengisi informasi seperti nama lengkap, username, dan kata sandi untuk membuat akun.

1.4.1.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol Daftar pada daftar.

1.4.1.3 Input

- Nama lengkap pengguna.
- Username pengguna.
- Kata sandi yang digunakan.
- Konfirmasi kata sandi.

1.4.1.4 Output

- Akun pengguna yang baru dibuat.
- Pengguna diarahkan ke halaman *login*.

1.4.1.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna membuka halaman daftar dan ingin membuat akun.

Pascakondisi: Pengguna berhasil mendaftar dan diarahkan ke halaman *login*.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik tombol Mulai Program dan diarahkan ke halaman *login*.
2. Pengguna mengklik text Daftar untuk membuat akun baru.
3. Pengguna mengisi formulir dengan nama lengkap, username, kata sandi, dan konfirmasi kata sandi.
4. Pengguna mengklik tombol Daftar untuk mengirimkan data.

5. Sistem memverifikasi data dan menampilkan pesan konfirmasi bahwa pendaftaran berhasil.

1.4.1.6 Skenario Eksepsional 1: Username Sudah Terdaftar di Pengguna lain

Prakondisi: Pengguna mencoba mendaftar dengan username yang sudah digunakan oleh pengguna lain.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman pendaftaran dan diberitahu bahwa username telah digunakan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi formulir pendaftaran dengan username yang sudah terdaftar.
2. Pengguna mengklik tombol Daftar.
3. Sistem mendeteksi bahwa username sudah terdaftar dan menampilkan pesan kesalahan "username telah digunakan!"
4. Pengguna diminta untuk menggunakan username yang berbeda.

1.4.1.7 Skenario Eksepsional 2: Username Format Tidak Valid

Prakondisi: Pengguna mengisi data pendaftaran dengan format yang tidak valid, misalnya username dengan format yang salah.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman pendaftaran dan diberitahu untuk memperbaiki username.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi formulir pendaftaran dengan username yang salah.
2. Pengguna mengklik tombol Daftar.
3. Sistem mendeteksi kesalahan pada format username dan menampilkan pesan kesalahan "Penulisan username harus menggunakan 8 karakter dan kombinasi angka!".
4. Pengguna diminta untuk memperbaiki username yang dimasukkan dan klik Daftar lagi.

1.4.1.8 Skenario Eksepsional 3: Kata Sandi Tidak Valid

Prakondisi: Pengguna mengisi data pendaftaran dengan format yang tidak valid, misalnya kata sandi dengan format yang salah.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman pendaftaran dan diberitahu untuk memperbaiki kata sandi.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi formulir pendaftaran dengan format kata sandi yang salah.
2. Pengguna mengklik tombol Daftar.
3. Sistem mendeteksi kesalahan pada format kata sandi dan menampilkan pesan kesalahan "Penulisan kata sandi harus menggunakan 8 karakter dan kombinasi angka!!".
4. Pengguna diminta untuk memperbaiki kata sandi yang dimasukkan dan klik Daftar lagi.

1.4.1.9 Skenario Eksepsional 4: Konfirmasi Kata sandi Tidak Valid

Prakondisi: Pengguna mengisi data pendaftaran dengan format yang tidak valid, misalnya konfirmasi kata sandi yang tidak sesuai.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman pendaftaran dan diberitahu untuk memperbaiki konfirmasi kata sandi.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi formulir pendaftaran dengan password yang salah (misalnya kata sandi yang sudah dibuat tidak sesuai saat konfirmasi kata sandi).
2. Pengguna mengklik tombol Daftar.
3. Sistem mendeteksi kesalahan pada konfirmasi kata sandi dan menampilkan pesan kesalahan "Kata sandi tidak sesuai!".
4. Pengguna diminta untuk memperbaiki konfirmasi kata sandi yang dimasukkan dan klik Daftar lagi.

1.4.1.10 Skenario Eksepsional 5: Pengguna Tidak Mengisi Data Pendaftaran

Prakondisi: Pengguna tidak mengisi data pendaftaran.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman pendaftaran dan diberitahu untuk mengisi semua data pendaftaran.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak mengisi formulir pendaftaran (misalnya tidak mengisi nama lengkap, username, kata sandi, dan konfirmasi kata sandi).

2. Pengguna mengklik tombol Daftar.
3. Sistem mendeteksi kesalahan pada konfirmasi kata sandi dan menampilkan pesan kesalahan "Silahkan Masukkan Nama Lengkap!, Silahkan Masukkan username!, Silahkan Masukkan Kata sandi!, Silahkan Masukkan Konfirmasi Kata sandi!".
4. Pengguna diminta untuk mengisi semua data pendaftaran dan klik Daftar lagi.

1.4.2 Fitur *Login*

1.4.2.1 Deskripsi

Fitur *login* memungkinkan pengguna yang sudah memiliki akun untuk mengakses platform PSIDAMAI menggunakan username dan kata sandi.

1.4.2.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol *Login* pada halaman *login*.

1.4.2.3 Input

1. Username pengguna.
2. Kata sandi yang terdaftar.

1.4.2.4 Output

1. Pengguna berhasil *login* dan diarahkan ke halaman utama partisipan.
2. Pesan kesalahan jika *login* gagal (misalnya username atau kata sandi salah).

1.4.2.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna sudah memiliki akun yang terdaftar di situs web PSIDAMAI.

Pascakondisi: Pengguna berhasil *login* dan diarahkan ke halaman utama partisipan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka situs web PSIDAMAI dan mengklik tombol Mulai Program.
2. Ketika pengguna sudah berada pada laman *login*, pengguna memasukkan username dan kata sandi yang sudah terdaftar.
3. Pengguna mengklik tombol Masuk.
4. Sistem memverifikasi data pengguna.
5. Jika valid, pengguna diarahkan ke halaman utama partisipan.

1.4.2.6 Skenario Eksepsional 1: Akun Tidak Terdaftar

Prakondisi: Pengguna memasukkan username atau kata sandi yang tidak terdaftar.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa kredensial salah dan diminta untuk mencoba lagi.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi username dan kata sandi yang tidak terdaftar.
2. Pengguna mengklik tombol *Login*.
3. Sistem mendeteksi bahwa kredensial salah dan menampilkan pesan "*Login Failed! Username atau Kata sandi Salah!*".
4. Pengguna diminta untuk memasukkan ulang username atau kata sandi yang telah terdaftar.

1.4.2.7 Skenario Eksepsional 2: Pengguna Tidak Mengisi Data *Login*

Prakondisi: Pengguna mencoba tidak mengisi data *login*.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa harus mengisi data *login* seperti username dan kata sandi.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak mengisi username dan kata sandi.
2. Pengguna mengklik tombol Masuk.
3. Sistem mendeteksi bahwa pengguna tidak memasukkan username dan kata sandi yang akan menampilkan pesan "*Silahkan Masukan username!, Silahkan Masukan Kata sandi!*".
4. Pengguna diminta untuk memasukkan username dan kata sandi.

1.4.3 Fitur Ubah Kata Sandi

1.4.3.1 Deskripsi

Fitur Ubah Kata Sandi memungkinkan pengguna yang sudah memiliki akun ingin mengubah Kata Sandi mereka.

1.4.3.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol Ubah Kata sandi pada halaman *Login*.

1.4.3.3 Input

1. Username pengguna.
2. Kata sandi yang baru.
3. Konfirmasi kata sandi yang baru.

1.4.3.4 Output

1. Pengguna berhasil Ubah Kata sandi dan diarahkan ke halaman *login*.
2. Pesan kesalahan jika ubah kata sandi gagal (misalnya username atau kata sandi tidak valid).

1.4.3.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna sudah memiliki akun yang terdaftar di situs web PSIDAMAI dan ingin mengganti kata sandi.

Pascakondisi: Pengguna berhasil ubah kata sandi dan diarahkan ke halaman *login*.

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka laman *Login* dan mengklik tombol Ubah Kata sandi?.
2. Pengguna memasukkan Username, Kata Sandi Baru dan Konfirmasi Kata Sandi Baru.
3. Pengguna mengklik tombol Ubah Kata sandi.
4. Jika valid, pengguna diarahkan ke halaman *login*.

1.4.3.6 Skenario Eksepsional 1: Username Tidak Valid

Prakondisi: Pengguna memasukkan username tidak terdaftar.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa username tidak sesuai.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi username yang tidak terdaftar.
2. Pengguna mengklik tombol Ubah Kata sandi.
3. Sistem mendeteksi bahwa Username salah dan menampilkan pesan "Username tidak sesuai!".
4. Pengguna diminta untuk memasukkan ulang Username yang terdaftar.

1.4.3.6 Skenario Eksepsional 2: Kata Sandi Tidak Valid

Prakondisi: Pengguna memasukkan kata sandi dengan format yang salah.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa kata sandi tidak sesuai.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi Kata Sandi dengan format yang salah.
2. Pengguna mengklik tombol Ubah Kata sandi.

3. Sistem mendeteksi bahwa Kata Sandi memiliki format yang salah dan menampilkan pesan "Penulisan kata sandi harus menggunakan kombinasi angka, minimal 8-20 karakter!".
4. Pengguna diminta untuk memasukkan ulang Kata Sandi yang sesuai.

1.4.4 Fitur Kontak Operasional

1.4.4.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memberikan pertanyaan atau pesan terkait penggunaan situs web PSIDAMAI. Pengguna harus mengisi informasi seperti nama lengkap, email, dan pertanyaan/pesan.

1.4.4.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol Kirim Pesan pada halaman Kontak Operasional.

1.4.4.3 Input

- Nama lengkap pengguna.
- Email pengguna.
- Pertanyaan/pesan terkait penggunaan situs web.

1.4.4.4 Output

- Pertanyaan/pesan dari pengguna akan terkirim ke tim pengembang dari situs web PSIDAMAI.
- Pengguna mendapatkan pesan konfirmasi bahwa pesan berhasil dikirim.

1.4.4.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna ingin memberikan pertanyaan/pesan terkait penggunaan PSIDAMAI.

Pascakondisi: Pengguna masuk ke laman kontak operasional dan mengisi data serta pertanyaan/pesan terkait penggunaan situs web PSIDAMAI.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik tombol Kontak Operasional untuk memberikan pertanyaan/pesan.
2. Pengguna mengisi formulir dengan nama lengkap, email, dan pertanyaan/pesan.

3. Pengguna mengklik tombol Kirim Pesan untuk mengirimkan data dan pertanyaan/pesan.
4. Pengguna mendapatkan pesan konfirmasi bahwa pesan berhasil dikirim.
5. Data dan pertanyaan/pesan dari pengguna akan diterima oleh tim pengembang situs web.

1.4.4.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Mengisi Data Kontak Operasional

Prakondisi: Pengguna tidak mengisi data kontak operasional tapi mencoba mengirim pesan.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman kontak operasional dan diberikan pesan kesalahan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak mengisi data kontak operasional.
2. Pengguna mengklik tombol Kirim Pesan.
3. Sistem mendeteksi bahwa pengguna tidak mengisi data apapun dan menampilkan pesan kesalahan "Harap Isi Semua Kolom untuk Mengirim Pesan".

1.4.5 Fitur Tes Skrining

1.4.5.1 Deskripsi

Fitur tes skrining memungkinkan pengguna menjawab semua pertanyaan terkait kesehatan mental.

1.4.5.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol Selanjutnya pada halaman pertanyaan tes skrining.

1.4.5.3 Input

1. Option jawaban oleh pengguna.

1.4.5.4 Output

1. Pengguna berhasil memberikan semua jawaban pada pertanyaan tes skrining dan mendapatkan hasil dari tes skrining.
2. Pesan kesalahan jika pengguna belum memberikan jawaban terkait pertanyaan tes skrining.

1.4.5.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna mengakses tes skrining kesehatan mental.

Pascakondisi: Pengguna menjawab pertanyaan tes skrining kesehatan mental.

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka laman tes skrining kesehatan mental dan mengklik tombol Mulai Tes.
2. Pengguna menjawab pertanyaan tes skrining.
3. Pengguna mengklik tombol Selanjutnya.
4. Jika valid, pengguna diarahkan ke pertanyaan selanjutnya.

1.4.5.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Menjawab Pertanyaan

Prakondisi: Pengguna tidak menjawab pertanyaan tes skrining.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa pengguna harus menjawab pertanyaan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak menjawab pertanyaan tes skrining.
2. Pengguna mengklik tombol Selanjutnya.
3. Sistem mendeteksi bahwa pengguna belum menjawab pertanyaan dan menampilkan pesan "Harap pilih jawaban sebelum melanjutkan".
4. Pengguna diminta untuk menjawab pertanyaan tes skrining agar bisa melanjutkan.

1.4.6 Fitur Catatan

1.4.6.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memberikan pesan terkait perasaan yang sedang dirasakan oleh pengguna. Pengguna harus mengisi pesan tersebut.

1.4.6.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik tombol Simpan Catatan pada form catatan.

1.4.6.3 Input

- Pesan atau catatan terkait perasaan yang sedang dirasakan.

1.4.6.4 Output

- Pengguna mendapatkan pesan bahwa catatan anda telah disimpan.

1.4.6.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna ingin memberikan pesan atau cerita terkait perasaan yang sedang dirasakan.

Pascakondisi: Pengguna mengklik ikon catatan yang di halaman beranda dan mengisi pesan terkait perasaan yang sedang dirasakan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik ikon Catatan.
2. Pengguna mengisi formulir dengan pesan atau cerita terkait perasaannya.
3. Pengguna mengklik tombol Simpan Catatan.
4. Pengguna mendapatkan pesan konfirmasi bahwa catatan anda telah disimpan.

1.4.6.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Mengisi Pesan Catatan

Prakondisi: Pengguna tidak mengisi pesan catatan apapun tapi mencoba menyimpan pesan.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di form catatan dan diberikan pesan kesalahan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak mengisi pesan catatan apapun.
2. Pengguna mengklik tombol Simpan Catatan.
3. Sistem mendeteksi bahwa pengguna tidak mengisi catatan apapun dan menampilkan pesan kesalahan "Catatan kosong. Silakan tulis sesuatu."

1.4.7 Fitur Program

1.4.7.1 Deskripsi

Fitur Program memungkinkan pengguna untuk mengikuti program yang ada setelah mereka menyelesaikan tes skrining.

1.4.7.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna mengklik program.

1.4.7.3 Input

1. Melakukan tes skrining kesehatan mental oleh pengguna.

1.4.7.4 Output

1. Pengguna berhasil melakukan tes skrining sampai akhir lalu diarahkan ke halaman program.

2. Pesan kesalahan dan tidak diberikan akses ke program jika pengguna belum melakukan tes skrining sampai akhir.

1.4.7.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna ingin mengakses program dan materi kesehatan mental.

Pascakondisi: Pesan kesalahan jika pengguna belum melakukan tes kesehatan mental dan belum berhasil mengakses program dan materi kesehatan mental.

Langkah-langkah:

1. Pengguna membuka laman program kesehatan mental.
2. Sistem mendeteksi jika pengguna sudah melakukan tes kesehatan mental, dapat mengakses program.

1.4.7.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Melakukan Tes Skrining

Prakondisi: Pengguna tidak melaksanakan tes skrining.

Pascakondisi: Pengguna diberitahu bahwa pengguna harus melakukan tes skrining.

Langkah-langkah:

1. Pengguna tidak melakukan tes skrining.
2. Pengguna mengklik tombol Program.
3. Sistem mendeteksi bahwa pengguna belum melakukan tes skrining dan menampilkan pesan "Kamu belum bisa mengakses program yang tersedia! Silahkan tes skrining terlebih dahulu"
4. Pengguna diminta untuk klik Oke yang di arahkan ke halaman beranda untuk melakukan tes skrining terlebih dahulu agar bisa melanjutkan.

1.4.8 Fitur Profil Pengguna

1.4.8.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melihat profil mereka sendiri yang berisi informasi seperti nama lengkap, username, dan foto profil.

1.4.8.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna ingin mengubah foto profil dengan mengklik tombol Ubah Foto Profil.

1.4.8.3 Input

- File foto (jpg)

1.4.8.4 Output

- Terdapat pesan berhasil bahwa Foto profil berhasil diperbarui.
- Terdapat pesan kesalahan jika pengguna tidak memilih file apapun.

1.4.8.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna membuka halaman profil dan ingin mengubah foto profil.

Pascakondisi: Pengguna berhasil mengubah foto profil.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik tombol Pilih File dan diarahkan ke file-file yang ada di perangkat pengguna.
2. Pengguna mengklik file yang akan digunakan untuk foto profil.
3. Pengguna mengklik tombol Ubah Foto Profil.
4. Pengguna akan ditampilkan pesan konfirmasi bahwa foto profil berhasil diubah.

1.4.8.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Memilih File

Prakondisi: Pengguna mencoba mengubah foto profil tanpa memilih file terlebih dahulu.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman profil dan diberitahu bahwa file tidak ditemukan.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik tombol Ubah Foto Profil.
2. Sistem mendeteksi bahwa pengguna belum memilih file dan menampilkan pesan kesalahan "File tidak ditemukan, Silahkan pilih file terlebih dahulu!".

1.4.9 Fitur Testimoni

1.4.9.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memberikan testimoni terkait penggunaan situs web yang berisi pesan testimoni dan pemberian rating.

1.4.9.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika pengguna ingin mengirimkan testimoni dengan mengklik tombol Kirim Testimoni.

1.4.9.3 Input

- Pesan Testimoni

- Rating

1.4.9.4 Output

- Terdapat pesan konfirmasi bahwa testimoni berhasil dikirim.
- Terdapat pesan kesalahan jika pengguna tidak mengisi testimoni dan rating.

1.4.9.5 Skenario Utama

Prakondisi: Pengguna membuka halaman profil dan ingin memberikan testimoni.

Pascakondisi: Pengguna berhasil memberikan testimoni.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengisi pesan testimoni dan memberikan rating.
2. Pengguna mengklik tombol Kirim Testimoni.
3. Pengguna akan ditampilkan pesan konfirmasi bahwa testimoni berhasil dikirim.

1.4.9.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Mengisi Testimoni

Prakondisi: Pengguna mencoba mengirimkan testimoni tanpa mengisi pesan testimoni dan rating.

Pascakondisi: Pengguna tetap berada di halaman profil dan diberitahu bahwa testimoni kosong.

Langkah-langkah:

1. Pengguna mengklik tombol Kirim Testimoni.
2. Sistem mendeteksi bahwa pengguna tidak mengisi apapun dan menampilkan pesan kesalahan "Silahkan isi testimoni dan Silahkan berikan rating".

1.4.10 Fitur Admin

1.4.10.1 Deskripsi

Fitur ini memungkinkan admin untuk melihat, mengecek, dan mengunduh status skrining dari pengguna PSIDAMAI.

1.4.10.2 Trigger

Fitur dieksekusi ketika admin melakukan *login* akun admin dengan mengklik tombol *Login*.

1.4.10.3 Input

- Username
- Kata sandi

1.4.10.4 Output

- Terdapat pesan konfirmasi bahwa *login* berhasil.
- Terdapat pesan kesalahan jika pengguna tidak mengisi data *login* admin.

1.4.10.5 Skenario Utama

Prakondisi: Admin membuka halaman *login* admin dan mengisi data *login*.

Pascakondisi: Admin berhasil melakukan *login* admin.

Langkah-langkah:

1. Admin mengisi username dan kata sandi.
2. Admin mengklik tombol *Login*.
3. Admin akan ditampilkan pesan konfirmasi bahwa testimoni berhasil dikirim.

1.4.10.6 Skenario Eksepsional 1: Pengguna Tidak Mengisi Data

Prakondisi: Admin mencoba klik *Login* tanpa mengisi username dan kata sandi.

Pascakondisi: Admin tetap berada di halaman *login* dan diberitahu bahwa data kosong.

Langkah-langkah:

1. Admin mengklik tombol *Login*.
2. Sistem mendeteksi bahwa pengguna tidak mengisi apapun dan menampilkan pesan kesalahan "Silahkan masukkan username! dan Silahkan masukkan kata sandi!".

1.5 Kebutuhan Nonfungsional

1.5.1 Atribut Kualitas

Situs web PSIDAMAI dirancang untuk memenuhi berbagai atribut kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung fungsionalitas sistem secara optimal.

Atribut kualitas yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Keandalan (*Reliability*)

Situs web PSIDAMAI dirancang agar dapat diakses oleh pengguna secara konsisten tanpa gangguan. *Server hosting* menggunakan teknologi yang mendukung *uptime* minimal 99.9% untuk memastikan layanan tetap berjalan meskipun terdapat lonjakan lalu lintas pengguna. Selain itu, sistem mencakup fitur pencadangan otomatis untuk mengamankan data penting secara berkala.

2. Kegunaan (*Usability*)

Situs web PSIDAMAI memiliki antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna sehingga memudahkan pengunjung dari berbagai latar belakang untuk menjelajahi fitur-fitur yang tersedia.

3. Pemeliharaan (*Maintainability*)

Struktur kode situs web PSIDAMAI didesain modular untuk memudahkan pemeliharaan dan pengembangan di masa depan. Sistem juga dilengkapi dengan dokumentasi teknis yang mendukung pengembang dalam mengidentifikasi dan memperbaiki potensi masalah dengan cepat.

4. Portabilitas (*Portability*)

Situs web PSIDAMAI kompatibel dengan berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan ponsel. Desain responsif memastikan pengalaman pengguna tetap optimal, terlepas dari ukuran layar perangkat yang digunakan.

1.5.2 Kebutuhan Legal

Situs web PSIDAMAI dirancang dengan mematuhi berbagai aturan, hukum, dan standar yang berlaku, baik dalam proses pengembangan maupun penggunaan sistem. Berikut adalah aspek legal yang menjadi perhatian:

1. Penggunaan Aset Digital

Aset yang digunakan dalam pengembangan situs web PSIDAMAI, seperti gambar, logo, dan konten multimedia, terbagi menjadi aset bebas lisensi dan aset berlisensi. Semua aset berlisensi diperoleh secara legal, sesuai dengan perjanjian lisensi, dan tidak boleh digunakan di luar situs web tanpa izin pemilik hak cipta.

2. Hak Kekayaan Intelektual

Semua elemen situs web, termasuk desain, konten, dan perangkat lunak, dilindungi oleh hak cipta dan tidak boleh disalin, dimodifikasi, atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin resmi dari pengelola PSIDAMAI.

3. Kepatuhan terhadap Hukum Telekomunikasi dan Internet

Situs web PSIDAMAI mematuhi hukum yang mengatur aktivitas telekomunikasi dan internet di Indonesia, termasuk UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik), dengan memastikan tidak ada konten ilegal, seperti ujaran kebencian atau informasi palsu, yang disediakan atau didistribusikan melalui platform ini.